

Pengembangan Sekolah Ramah Anak

MAFTUKHAH KURNIAWATI, SH.MH
Plt. Kepala Bidang P2PA
DINSOS P2PA KABUPATEN DEMAK

**Latar
belakang
SRA**

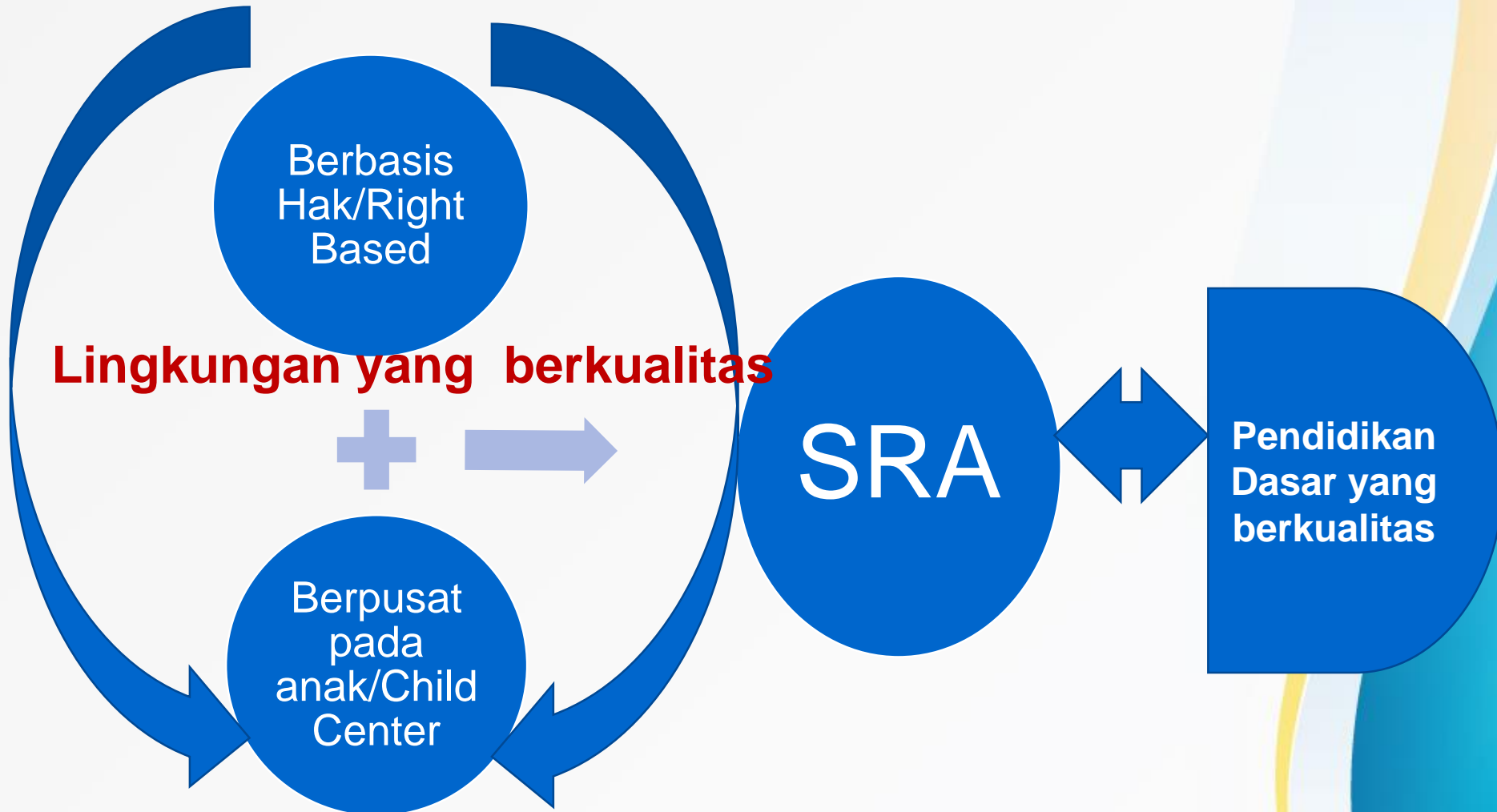
REGULASI

**HAK DAN KESEMPATAN
BELAJAR (PEMBINAAN
POTENSI)**

**SEKOLAH
SEBAGAI PUSAT
PERUBAHAN**

**PERLINDUNGAN
(BELAJAR BEBAS
DARI KEKERASAN)**

SRA = Pendidikan Yang berkualitas



Tujuan Pendidikan Nasional

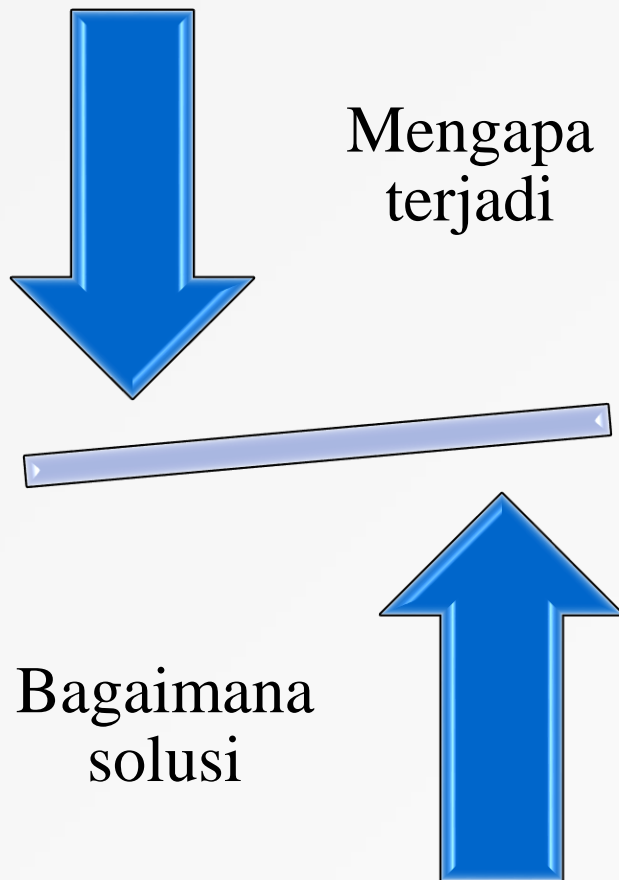
(Pasal 3 UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003)

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



Sikap	Spiritual	beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
	Sosial	berakhlak mulia, sehat, mandiri, demokratis, bertanggung jawab
Pengetahuan		berilmu
Keterampilan		cakap dan kreatif

Kekerasan di Sekolah tidak dapat ditoleransi



- Hukuman Fisik & Psikis
- Bullying
- Kekerasan seksual dan berbasis gender
- Perkelahian antar anak, serangan fisik, dan kekerasan oleh “gang”
- Kekerasan terhadap anak-anak yang paling rentan (biasanya karena berbeda)

Sekolah Ramah Anak

- Sekolah Ramah Anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal dan informal yang aman, nyaman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pegaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di sekolah



**Konsep, Prinsip dan
Nilai
SEKOLAH RAMAH
ANAK**

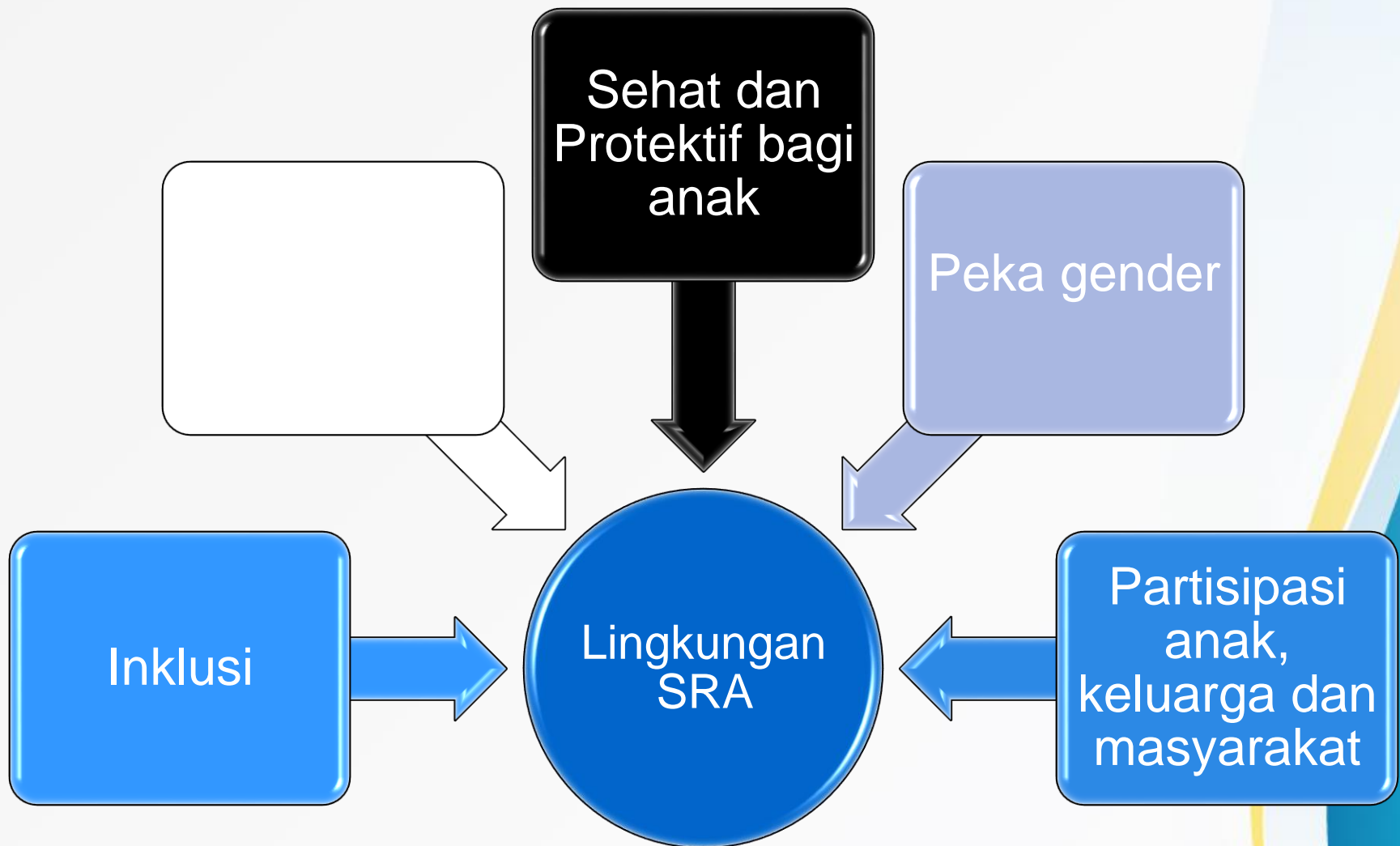
Konsep Sekolah Ramah Anak

Dengan Basis Hak Anak, SRA Memiliki 2 Karakteristik Dasar:

“Child seeking school” – mencegah putus sekolah dan aktif mengidentifikasi anak-anak usia sekolah yang tidak bersekolah untuk memastikan mereka kembali bersekolah, menghargai hak-haknya

“Sekolah yang berpusat pada anak” - bertindak atas kepentingan terbaik anak, dan di dalamnya mengembangkan kepribadian, bakat, mental dan fisik secara optimal. Dan membangun pribadi yang memiliki rasa hormat terhadap orang tua, budaya, nilai-nilai dan tahapan peradapan.

Lanjutan...Konsep SRA



Prinsip Sekolah Ramah Anak

- * Tata kelola yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi;
- * Penerapan kode etik bagi semua warga sekolah khususnya tenaga kependidikan berdasarkan 4 prinsip-prinsip hak anak
- * Non diskriminasi, yaitu tidak membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, bahasa, asal kebangsaan, status ekonomi, kondisi fisik maupun psikis anak, atau faktor lainnya;
- * Kepentingan terbaik bagi anak, yaitu menjadikan hal yang paling baik bagi anak sebagai pertimbangan utama dalam setiap kebijakan, program, dan kegiatan;

Lanjutan...

PRINSIP Sekolah Ramah Anak

- * Hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan anak, yaitu menjamin hak anak untuk hidup dan tumbuh kembang semaksimal mungkin dalam semua aspek, termasuk aspek fisik, emosional, psikososial, kognitif, sosial, budaya; dan
- * Penghargaan terhadap pendapat anak, yaitu mengakui dan memastikan bahwa setiap anak memiliki hak untuk berkumpul secara damai, berpartisipasi aktif dalam setiap aspek yang mempengaruhi kehidupan mereka, untuk mengekspresikan pandangannya secara bebas dan mendapatkan pendapat **mereka didengar dan ditanggapi dengan sungguh-sungguh**

Indikator SRA

1. Anak :

- ❖ Minat bakat anak dikembangkan
- ❖ Peserta didik menjadi pendidik sebaya bagi rekan di sekolahnya
- ❖ Peserta didik aktif berpartisipasi dalam penerapan SRA

2. Keluarga

- ❖ Prinsip ramah anak diterapkan dalam pengasuhan di keluarga
- ❖ Interaksi anak dan orang tua berkualitas
- ❖ Keterlibatan orang tua dalam SRA
- ❖ Orang tua terlibat dalam paguyuban pendukung SRA

3. Satuan Pendidikan

- ❖ Memiliki Rencana Aksi mewujudkan SRA
- ❖ Koordinasi dengan pemangku kepentingan
- ❖ Menerapkan SRA
- ❖ Menyusun pelaporan penerapan SRA

4. Kurikulum

- ❑ Tersedianya kesempatan belajar anak perempuan dan anak laki-laki termasuk anak yang memerlukan pendidikan khusus
- ❑ Tersedianya sistem pembelajaran yang inklusif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membuka kesempatan bagi anak yang memerlukan pendidikan khusus
- ❑ Kepastian/keterjaminan tidak ada anak yang sampai menderita karena perlakuan diskriminasi di dalam kelas maupun diluar kelas

5. Sarana Prasarana

Bangunan

- ❑ Ruang kelas lengkap untuk rombongan belajar
- ❑ Laboratorium IPA
- ❑ Tersedia ruang guru
- ❑ Ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru
- ❑ Bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan
- ❑ Ukuran pengait jendela mudah diakses orang dewasa
- ❑ Jendela tidak gampang dipanjat oleh anak-anak
- ❑ Bangunan memenuhi standar sekolah sehat
- ❑ Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan
- ❑ Tersedianya ruang terbuka hijau
- ❑ Tersedianya titik kumpul yang aman jika terjadi bencana;

- ❑ Tersedia sumber air dan energi yang aman, sehat dan bersih
- ❑ Tidak ada genangan air, lubang, bangunan kosong dan kotor, galian yang dapat menjadi tempat pembiakan bagi binatang penyebar penyakit
- ❑ Kawasan sekitar sekolah terbebas dari ancaman asap rokok, narkoba, pornografi dan pengaruh lingkungan yang buruk bagi kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak
- ❑ Letak sekolah jauh dari keramaian, tidak berdekatan dengan pusat perbelanjaan, terminal dan pusat keramaian lainnya
- ❑ Tersedianya kamar mandi (WC) yang terpisah untuk anak perempuan dan anak laki-laki ((1:40 untuk WC laki-laki dan 1:25 untuk WC perempuan))

- ❑ Tersedianya kantin sehat dan makanan yang sehat, halal
- ❑ Tersedia ruang untuk perpustakaan
- ❑ Tersedia fasilitas bermain yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kemudahan, kenyamanan dan keamanan
- ❑ Saluran air hujan di halaman mampu menyerap air hujan dengan cepat dan tidak membahayakan bagi anak-anak yang melintas di dekatnya
- ❑ Perabot kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik
- ❑ Desain sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan tinggi badan anak perempuan dan anak laki-laki
- ❑ Desain meja memiliki penutup pandangan agar peserta didik perempuan duduk dengan nyaman
- ❑ Meja dan kursi cukup kuat untuk tempat berlindung sementara ketika terjadi bencana
- ❑ Meja dan kursi bersudut tumpul

- ❑ Perletakan meja dan kursi kelas harus memperhatikan ruang gerak yang nyaman bagi pemakai kursi roda dan kondisi darurat
- ❑ Mengatur tempat duduk yang menjamin kenyamanan anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru
- ❑ Papan tulis ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik menjangkau dan melihat tulisan dengan jelas
- ❑ Stop kontak tinggi lebih kurang 1,5 meter, tidak terjangkau oleh anak dan bisa ditutup
- ❑ Tiang teras bersudut tumpul
- ❑ Khusus untuk sekolah/madrasah di area pantai dan daerah banjir tersedia perahu karet/pelampung

- ❑ Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) seperti karung goni, ember, air atau pasir
- ❑ Perletakan lemari dan hiasan dinding di dalam ruang kelas harus kuat menempel di dinding agar tidak mudah lepas jika terjadi goncangan
- ❑ Hal-hal yang terkait dengan kelistrikan harus tertata rapi, terletak di luar jangkauan anak-anak dan mudah diawasi dan dirawat
- ❑ Tersedia sarana bagi anak untuk memajang hasil karya masing-masing seperti papan buletin,
- ❑ Tersedia sarana untuk menjaga kebersihan secara teratur
- ❑ Tersedia fasilitas dan perlengkapan untuk menumbuhkan minat, bakat dan kemampuan anak

5. Profil Sekolah Ramah Anak

- ❑ Profil sekolah ramah anak mencerminkan upaya pemenuhan hak anak dan disusun dengan lengkap, informatif, rapi, dilampiri foto kegiatan, mudah dibaca
- ❑ Profil sekolah disusun secara partisipatif dengan melibatkan guru, komite sekolah, siswa kelas atas dan kelas bawah

Nilai-nilai di SRA

- Menghormati **HAM termasuk hak-hak anak**, dan menjadikannya sebagai pertimbangan utama dalam setiap kebijakan, program dan kegiatan;
- Berorientasi **Pemberdayaan**, (peningkatan kemampuan warga sekolah/madrasah termasuk anak menjadi arah kebijakan, program dan kegiatan);
- **Kemandirian**, yaitu mengoptimalkan pendayagunaan sumberdaya yang dimiliki;
- **Keberlanjutan**, mengutamakan penguatan lembaga/komunitas yang ada dan mendukung;
- Kearifan lokal, (menggali dan mendayagunakan);
- **Kemitraan**, melibatkan pemangku kepentingan termasuk anak secara individu maupun dalam kelompok untuk bekerjasama;

Lanjutan..... Nilai-nilai SRA

- **Inklusivitas**, yaitu memperhatikan kepentingan warga sekolah/madrasah terutama anak berkebutuhan khusus;
- **Relevan dengan Kondisi Keseharian Anak**, tanggap terhadap perubahan kebutuhan anak untuk tumbuh kembang sesuai dengan kondisi keseharian anak;
- Mengembangkan Sistem Berpikir Kritis, Kreatif, dan Peduli, yaitu mendukung tumbuhnya system berpikir kritis, kreatif dan peduli sejak usia anak;
- Kehati-hatian, yaitu menghindari munculnya kerentanan dan ketergantungan warga sekolah/madrasah termasuk anak terhadap sumber daya di luar diri; dan
- Penegakan Fungsi Sekolah/Madrasah yaitu **layanan prima** senantiasa menjadi prioritas utama sekolah/madrasah termasuk dalam keadaan darurat.

Pola Peran





Ruang Lingkup



Kebijakan



Program dan
Pembiayaan



Kelembagaan



Pelaksanaan di
Satuan Pendidikan

Langkah Pemerintah Kabupaten/Kota untuk merealisasikan SRA

Sinkronisasi dan penyusunan regulasi, program dan penganggaran di Kab/Kota

Pembentukan Tim SRA
(Penguatan Kapasitas dan Koordinasi)


Sosialisasi
(Membangun Komitmen sekolah rintisan)

Permodelan SRA
(Pelatihan + Asistensi Fasilitatif + Net working)

Monev dan perencanaan lanjutan di satuan pendidikan

Replikasi

Mekanisme dan Tahapan Pengembangan Sekolah Ramah Anak



Implementasi di Satuan Pendidikan meliputi :



Manajemen Sekolah ramah anak

- ❑ Melakukan telaah peraturan satuan pendidikan yang bertentangan dengan hak anak;
- ❑ Melakukan penyusunan peraturan sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah termasuk memperhatikan cara pandang siswa;
- ❑ Melakukan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan dan partisipatif;
- ❑ Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas (lihat chek list standart pengelolaan).

Sarana dan Prasarana

- Melakukan telaah terhadap sarana prasarana dengan mempertimbangkan kapasitas, kualitas dan mempertimbangkan apakah telah ramah anak (aman, tidak memicu kekerasan);
- Melakukan pengadaan atau rehabilitasi sarana yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung perwujudan SRA (indikator SNP / Sarana dan Prasarana)

KURIKULUM

- Penerapan pembelajaran menarik seperti PAKEM;
- Integrasi Hak Anak dalam pelaksanaan Kurikulum;
- Penerapan Pendidikan standart pendidikan (SNP) berkaitan dengan standar kompetensi kelulusan, proses dan penilaian;
- Penerapan pembelajaran saintifik;

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Pelatihan dan Pengayaan guru dan tenaga kependidikan dengan muatan Konvensi Hak Anak dan Sekolah Ramah Anak;
- Sosialisasi Hak Anak di lingkungan Tenaga Kependidikan;
- Pelatihan bagi guru untuk Guru ramah anak;
- Khusus Guru BK penguatan kapasitas merespon dan mencegah delinquency anak yang dinamis

PEMBINAAN KESISWAAN

- DUKUNGAN *PARENTING EDUCATION* BAGI ORTU/WALI MURID
- PENGEMBANGAN PARTISIPASI ANAK DI SEKOLAH
- MEMFASILITASI KETRAMPILAN HIDUP BAGI ANAK SESUAI TINGKAT KEMATANGAN & USIA
- MEMFASILITASI PENGEMBANGAN BAKAT, MINAT, CERDAS ISTIMEWA
- MEMPERHATIKAN ANAK Yang BERKEBUTUHAN KHUSUS

Monitoring dan Evaluasi

**Dukungan
kebijakan**

Kelembagaan

**Keberlanjutan
Pendanaan**

**Pelaksanaan
di satuan Pendidikan**

Jaringa
n
Layana
n Anak

Peran
Forum
Anak, dan
Masyarak
at

**HAK ANAK
TERPENUHI**

Jejaring Sekolah Ramah Anak

- SKPD yang memiliki mandat pemenuhan hak anak yaitu BPPKB (partisipasi anak, DispendukCapil (akta kelahiran), Dinas Kesehatan (DTK anak) → dengan ;
- Menjalin kerjasama dengan layanan anak untuk penanganan anak-anak yang 'menjadi korban' dengan PPT Kabupaten/Kota atau kegiatan perlindungan anak lainnya (LPA dll)

Partisipasi

Anak

- Ada Konsultasi Anak disesuaikan dengan jenjang pendidikan (perencanaan hingga evaluasi) ;
- Kesempatan sebagai Pendidik Sebaya;
- Peran serta dalam manajemen pengaduan;

Masyarakat

- Peran serta dalam pembuatan kebijakan dan evaluasi;
- Peran serta dalam manajemen pengaduan;

Melibatkan anak dan masyarakat

- **Mendorong partisipasi anak dalam semua aspek kehidupan di sekolah**
- **Fokus pada keluarga: memperkuat keluarga sebagai tempat pengasuh utama dan pendidik bagi anak**
- **Membantu anak, orang tua dan guru untuk membangun hubungan kolaborasi yang harmonis**
- **Basis Masyarakat: Mendorong Kemitraan local dalam pendidikan**
- **Bekerja dengan actor yang lain (Duty Bearers) untuk menjamin pemenuhan hak anak.**

Bagaimana Jika Sekolah telah :

- Sekolah Adiwiyata;
- Memiliki UKS dan PIK R;
- Menerapkan MBS;
- Menerapkan K13;
- Atau..... yang lainnya

- Beberapa indikator tersebut telah berkontribusi pada pemenuhan Indikator Sekolah Ramah Anak;
- Tugas Sekolah tinggal melengkapi pemenuhannya dengan melihat kesenjangan dan membuat perencanaan SRA

neverwithoursin

Alhamdulillah

